



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



## Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Media Powerpoint Siswa Kelas IV SDN 2 Kemiri Boyolali

Prathidina Pertiwi\*<sup>1</sup>, Minsih Zifa<sup>2</sup>, Siti Fatimah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup>SD Negeri Mangkubumen Lor No 15 Surakarta

[\\*dinaprati@gmail.com](mailto:*dinaprati@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Kata Kunci :

Keaktifan siswa

Media

Powerpoint

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan media powerpoint siswa kelas IV SDN 2 Kemiri Boyolali. Penelitian ini menyajikan sebuah laporan penelitian pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah 23 siswa kelas IV SDN 2 Kemiri Boyolali. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kelas IV SD Negeri 2 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa kelas IV sebesar 43,47%. Setelah dilakukan tindakan, hasil keaktifan siswa meningkat menjadi 65,21% dan 82,60% siswa mencapai KKM. Peneliti menyarankan agar guru memfasilitasi proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

### Pendahuluan

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian menyatakan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap siswa agar memperoleh ilmu sebagai bekal di masa depan, proses belajar akan terjadi bila adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sardiman (2012: 100) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajarsangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai

sikap. Keaktifan siswa dalam belajar akan menyebabkan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa ataupun dengan diri siswa sendiri, hasil belajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi ditunjukkan bahwa kualitas pembelajaran pada kelas IV SDN 2 Kemiri masih rendah. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, selama pembelajaran guru kurang maksimal memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu guru kurang melibatkan keseluruhan siswa untuk aktif dalam diskusi, hanya beberapa siswa saja yang aktif merespon dengan baik selama kegiatan diskusi berlangsung.

Masalah juga disebabkan oleh siswa. Sebagian besar siswa kelas IV bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sedangkan yang lainnya bersikap pasif dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu kepasifan siswa juga terjadi dalam kegiatan diskusi kelompok. Pada saat kegiatan diskusi hanya beberapa siswa yang mau berbicara atau menyampaikan pendapat dalam diskusi untuk menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat ide dalam diskusi kelompok masih kurang, banyak didominasi oleh beberapa siswa dan yang lain tidak berpendapat. Apabila di beri soal guru 10 hanya 5-6 soal saja yang dikerjakan dan terkadang pun di tuliskan oleh orangtua, terdapat masalah pula di saat peserta didik ditugaskan mengirim video menyanyi ataupun membacakan puisi hanya sebagian siswa saja yang mengirim.

Penelitian yang dilakukan oleh Fardatun Ni'mah menunjukkan bahwa nilai aspek keaktifan belajar IPA siswa sebelum diberi tindakan strategi pembelajaran active knowlegde sharing disertai media video (prasiklus) masih rendah. Keaktifan belajar siswa prasiklus yang dilihat dari aspek keaktifan sebesar 47,5%. Pada siklus I, telah diterapkan tindakan strategi pembelajaran active knowlegde sharing disertai media video terjadi peningkatan rata-rata capaian aspek keaktifan belajar IPA siswa mencapai 69,01%. Pada akhir siklus II tindakan strategi pembelajaran active knowlegde sharing disertai media video keaktifan belajar IPA siswa meningkat menjadi 82,11%.

Penelitian yang di lakukan oleh Muhamad Jalil menunjukkan bahwa pembelajaran materi Tsunami dengan penerapan media *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena telah melampui indikator keberhasilan dalam penelitian ini karena penerapan media *Powerpoint* dapat membentuk kemandirian dan kreativitas, lebih mudah dipahami, dapat mengungkapkan pendapat dalam diskusi, dan melatih kerja sama tim.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersama kolaborator melalui media powerpoint pada Tema 6 Subtema 1 Kelas IV SDN 2 Kemiri. Media ini sangat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena siswa akan lebih mudah untuk memahami materi.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2014) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan keaktifan siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan pada tiap siklusnya, yaitu; (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi

(*reflecting*). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Kemiri kecamatan Mojosongo, kabupaten Boyolali. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Arikunto, 2014). Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui media powerpoint.

Dalam penelitian ini subyek yang memberi tindakan adalah peneliti. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021, yang terdiri dari 23 siswa bertindak sebagai subyek yang menerima tindakan.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, mengamati kegiatan pembelajaran dan hasilnya, kemudian merefleksikan kegiatan tersebut.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
  - a. Mengumpulkan data-data
  - b. Menyusun RPP
  - c. Menyiapkan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar saat menggunakan pendekatan model PBL (*Problem Based Learning*) dan media powerpoint.
  - e. Menyiapkan alat evaluasi
2. Tahap Pelaksanaan  
Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan sebanyak 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan.
3. Tahap Observasi  
Tindakan observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar dan mencatat setiap gejala yang ada dalam proses belajar mengajar. Selain pengamatan, juga dilakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
4. Tahap Refleksi  
Refleksi ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, wawancara, dan hasil tes. Berdasarkan analisis tersebut diketahui fase-fase yang belum tercapai dan yang sudah tercapai. Hal ini dilakukan untuk mengadakan tindak lanjut berupa perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menjamin validitas data dan pertanggung jawaban serta dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan digunakan triangulasi teknik, yaitu triangulasi data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pengamatan data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil pengamatan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan mengambil intisari dari data yang ada. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui

keberhasilan penelitian ini yaitu digunakan indikator kinerja: Meningkatnya keaktifan siswa yang mencapai skor 70 lebih dari 75%.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 25 Januari-20 Maret 2021 dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Dari pelaksanaan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh selama pra siklus sampai siklus 1 melalui observasi maka dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus 1

Nilai rata-rata Pra Siklus	Presentase pencapaian KKM	Nilai rata-rata siklus 1	Presentase pencapaian KKM
56,16	43,47%	72,61	65,21%

Pencapaian keaktifan siswa sebelum dilakukan tindakan adalah 43,47% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 65,21%. Besarnya peningkatan yang terjadi pada Siklus 1 ini masih belum memenuhi indikator pencapaian yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu sedikitnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM, sehingga masih diperlukan adanya tindakan pada Siklus 2. Dengan terjadinya peningkatan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 2 Kemiri.

### 2. Siklus 2

Berdasarkan data yang diperoleh selama siklus 1 siklus 2 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus 2

Nilai rata-rata Siklus 1	Presentase pencapaian KKM	Nilai rata-rata siklus 2	Presentase pencapaian KKM
72,61	65,21%	77,93	82,60%

Dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata ini maka terjadi pula peningkatan hasil keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 2 Kemiri.

### 3. Hasil keseluruhan

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 maka dapat diketahui bahwa indikator pencapaian telah terpenuhi, yaitu peningkatan keaktifan siswa yang telah mencapai > 75%. Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3.** Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas IV

No	Keaktifan siswa	Pra Siklus	Setelah dilaksanakan tindakan	
			Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata-rata kelas	56,16	72,61	77,93
2	Prosentase pencapaian KKM	43,47%	65,21%	82,60%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kelas IV SD Negeri 2 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari

keaktifan siswa kelas IV sebesar 43,47%. Setelah dilakukan tindakan, hasil keaktifan siswa meningkat menjadi 65,21% dan 82,60% siswa mencapai KKM.

## Simpulan

Hipotesis yang dirumuskan, media powerpoint dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021 dapat diterima kebenarannya. Dengan penggunaan media powerpoint menjadikan siswa lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di SD dan mengintegrasikan pengetahuan baru dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

## DaftarRujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.
- Jalil, Muhamad.2017.” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Tsunami melalui Metode Diskusi Inkuiri disertai Penerapan Media Powerpoint pada Siswa Kelas X SMK Roudlotus Saidiyyah”.*Jurnal Tadris Biologi*.1(1):1-18
- Ni'mah, Fardatun.2017.”Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII”.3(1):43-59
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.